

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan metode Moora dan Vikor dalam penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir di Kota Binjai, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sisem pendukung keputusan yang dibangun dapat mempercepat proses penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir.
2. Penerapan metode Moora dan Vikor dapat memberikan hasil penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir yang sesuai dengan kebutuhan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Binjai.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti berikutnya yang akan membahas penerapan metode Moora dan Vikor dalam penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir di Kota Binjai.
4. Hasil dari perbandingan dua metode pada penelitian ini ialah pada metode Moora nilai tertinggi adalah alternatif WIL11, WIL02, WIL04, dan WIL10 yang memiliki nilai hasil 33,932 dengan nilai persen 10.60% sedangkan metode Vikor nilai tertinggi adalah alternatif WIL11, WIL02, WIL04 dan WIL10 yang memiliki nilai hasil -63 dengan nilai persen 16.15%. Hasil yang didapat untuk perbandingan, untuk rangking pertama dan terakhir memiliki kesamaan.

V.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penerapan metode Moora dan Vikor dalam penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir di Kota Binjai ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu saran untuk pengembangan aplikasi pada waktu mendatang adalah:

1. Penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir tidak hanya menggunakan metode Moora dan Vikor, tetapi dapat menggunakan metode SPK yang lainnya, sehingga hasil penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir menjadi lebih obyektif.
2. Perlunya dibuat laporan periodik sehingga penentuan pemberian bantuan logistik untuk korban bencana banjir dapat dilakukan setiap bulannya.